

PERAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD/MI

Bella Novita¹, Nadila Siswanti², Nazia Hapni Hasibuan³, Nelli Amanda Sari⁴,
Setiany br Saragih⁵, Eka Yusnaldi⁶

Email: novitabella407@gmail.com¹, nadilasiswanti4@gmail.com², naziahapni@gmail.com³,
neliamandasari@gmail.com⁴, setianysrgh@gmail.com⁵, ekayusnaldi@uinsu.ac.id⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Pendidikan multikultural merupakan pendekatan pendidikan yang mengakui, menghormati, dan menghargai keberagaman latar belakang budaya, agama, bahasa, dan suku yang ada di masyarakat. Pendidikan multikultural juga berperan penting dalam pengembangan karakter siswa SD/MI, terutama saat berada di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan multikultural dalam pembentukan karakter di SD/MI. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literature, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis beberapa artikel dan buku yang relevan. Dari penelitian ini penulis menemukan tiga hasil pembahasan, pertama pendidikan multikultural, kedua peran pendidikan multikultural dalam pembentukan karakter siswa, ketiga dampak pendidikan multikultural terhadap pembentukan karakter siswa di SD/MI.

Kata Kunci: Karakter, Pendidikan Multikultural, SD/MI.

ABSTRACT

Multicultural education is an educational approach that recognizes, respects and respects the diversity of cultural, religious, linguistic and ethnic backgrounds that exist in society. Multicultural education also plays an important role in developing the character of elementary/MI students, especially when in class. The aim of this research is to determine the role of multicultural education in character formation in SD/MI. This research method uses a qualitative approach with literature study, by collecting and analyzing several relevant articles and books. From this research the author found three results of discussion, firstly multicultural education, secondly the role of multicultural education in forming students' character, thirdly the impact of multicultural education on the formation of students' character in SD/MI

Keywords: Character, Multicultural Education, SD/MI.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang majemuk dengan ras, suku, bahasa, adat istiadat, agama, dan kelas sosial yang berbeda-beda. Berbagai perbedaan yang ada di Indonesia merupakan bagian dari jati diri bangsa, dan perbedaan tersebut berpotensi besar menimbulkan konflik. Tilaar (2004) menyatakan bahwa Indonesia sebagai salah satu dari negara keberagaman harus mendapat pendidikan yang sangat mendukung prinsip Bhinneka Tunggal Ika karena masyarakat multikultural hanya dapat tercipta melalui pendidikan. Pendidikan yang menjaga prinsip Bhineka Tunggal Ika dapat disebut pendidikan multikultural. Tobroni (2007) juga berpendapat bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan yang memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik, tanpa memandang jenis kelamin, kelas sosial, suku, ras, agama, atau budaya. Pendidikan multikultural menegakkan prinsip persamaan kesempatan bagi semua peserta didik sehingga semua peserta didik mempunyai hak yang sama.

Menurut Direktur BKKBN DR, MPA Sugiri Sharif kepada majalah Tempo, jumlah penduduk Indonesia pada akhir tahun 2011 berjumlah 241 juta jiwa dan akan mencapai 300 juta pada tahun 2015. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia diketahui memiliki 1.128 suku. Saat ini, total populasi kelompok etnis berbeda tinggal di sekitar 13.466 pulau. Data ini berdasarkan survei Tim Nasional PNR (Pembakuan Nama Rupabumi) yang dituangkan dalam Laporan resmi kepada Masyarakat Internasional, dilengkapi dengan koordinat dari Global Positioning System "GPS"., kata Direktur Jenderal BIG (Biro Intelijen Geografis) Asep Karshidi di Metro TV News, Kamis, 17 Oktober 2013.

Sebagai negara berpenduduk padat, Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar di dunia. kelompok etnis dengan budaya, bahasa, kepercayaan, kondisi sosial ekonomi, agama, dan keragaman gender yang berbeda. Melihat situasi pluralisme ini, maka perlu dikembangkan karakter pada siswa sekolah dasar yang baru terhadap keberagaman dan situasi sosial yang berbeda, yaitu melalui Pendidikan Multikultural. Sehingga dapat membentuk perilaku saling menghormati dan menciptakan keberagaman, sehingga menciptakan kedamaian dan kenyamanan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

Menurut Zamroni (2011), pendidikan multikultural merupakan suatu bentuk reformasi pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama kepada siswa tanpa memandang latar belakang mereka dan memastikan bahwa semua siswa memiliki keterampilan yang sama yang paling sesuai dengan minat, minat, dan bakat mereka perkembangan. Hanum (2009) menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan multikultural adalah mengubah pendekatan pembelajaran. Artinya harus ada pembenturan karakter, khususnya di lingkungan sekolah dan dunia akademis.

Pembentukan karakter melalui sekolah didasarkan pada tiga alasan penting yang dikemukakan Basri (2017), yaitu, pertama perlunya budi pekerti yang baik agar menjadi bagian integral dari kemanusiaan. Setiap orang harus mempunyai hati yang kuat, hati nurani yang kuat dan kemauan yang kuat, dengan sifat-sifat seperti kejujuran, empati, kasih sayang, disiplin diri, ketekunan dan dorongan moral. Kedua sekolah merupakan tempat yang cocok dan bermanfaat untuk melakukan proses pembelajaran dan pendidikan nilai. Ketiga pendidikan karakter sangat penting untuk membangun masyarakat yang bermoral. Membentuk karakter siswa SD menjadi individu yang baik dapat dicapai dengan mengidentifikasi, menerapkan, dan membiasakan siswa SD melakukan kegiatan yang sesuai dengan pengembangan karakter yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, tujuan utama dari penulisan ini, menimbulkan tiga pertanyaan penting, pertanyaan inilah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian penulis yang pertama yaitu apa itu pendidikan multikultural? Kedua bagaimana peran pendidikan multikultural dalam pembentukan karakter siswa? Dan ketiga apa dampak pendidikan multikultural terhadap pembentukan karakter siswa di SD/MI?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan metode studi perpustakaan (Library Research) yang melibatkan penjelasan terhadap buku-buku dan artikel yang relevan dengan objek kajian tentang pendidikan multikultural, peran pendidikan multikultural dalam pembentukan karakter siswa, karakter yang muncul setelah diterapkan pendidikan multikultural di SD/MI. Tahapan penelitian dimulai dengan mengumpulkan literatur yang relevan dan mempelajarinya secara mendalam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur akademik, seperti buku, jurnal ilmiah, makalah, dan artikel-artikel terkait dari sumber-sumber tepercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Multikultural

Multikulturalisme terdiri dari dua kata: multi- dan kulturalisme. Karena multi dapat diartikan banyak dan kulturalisme diartikan sebagai kebudayaan, maka multikulturalisme dapat diartikan sebagai suatu pengertian yang mengakui kesetaraan berbagai jenis budaya. Multikulturalisme adalah suatu konsep tentang masyarakat dalam konteks nasional yang mengakui keberagaman, perbedaan, dan pluralitas budaya, ras, suku, kebangsaan, agama, dan lain-lain.

Multikultural memerlukan seperangkat konsep acuan untuk memahami dan mengembangkan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang terdiri dari jenjang berbeda harus mencakup konsep multikultural. Salah satu upaya untuk mengembangkannya adalah melalui pendidikan multikultural. Upaya penyampaian konsep pendidikan multikultural harus diajarkan melalui lembaga pendidikan formal sejak usia sekolah dasar dan seterusnya. Di Indonesia yang memiliki banyak keberagaman, sangat penting untuk memiliki konsep multikultural. Potensi besar yang memecah belah Indonesia melalui keberagaman harus didasari oleh pemahaman multikultural yang baik. Oleh karena itu, keberagaman yang ada bukan menjadi alasan perpecahan, melainkan menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang patut dilestarikan.

Pendidikan multikultural telah didefinisikan oleh beberapa para ahli, berikut pendapat para ahli tentang pendidikan multikultural. James. A.Banks berpendapat “pendidikan multikultural adalah sebagai sebuah ide, Banks menyatakan bahwa semua siswa, tanpa memandang gender, kelas sosial, etnis, ras, atau budaya harus memiliki kesempatan yang sama untuk belajar. Argumen Banks tentang hal ini adalah bahwa beberapa siswa, karena ras, jenis kelamin, atau kelas sosial, memiliki kesempatan yang lebih baik untuk belajar di sekolah daripada siswa yang menjadi anggota kelompok lain yang memiliki karakteristik budaya yang berbeda.” Selanjutnya, Leistyna mengatakan bahwa “Pendidikan Multikultural merupakan kebijakan dan praktik pendidikan yang berusaha untuk menegaskan pluralisme budaya, perbedaan gender, kemampuan, kelas sosial, ras, seksualitas, dan sebagainya. Dijelaskan juga bahwa sekolah membantu siswa memahami dan berhubungan dengan budaya, etnis, dan keberagaman lainnya.” Menurut Tilaar “pendidikan multikultural merupakan sebuah ikhtiar untuk mengurangi gesekan gesekan atau ketegangan- ketegangan yang diakibatkan oleh perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. Pendidikan multikultural merupakan upaya mereduksi berbagai jenis prasangka sosial yang secara potensial hidup dalam masyarakat pluralis”.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan untuk menghormati dan mengakui orang lain yang berbeda budaya, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpendapat, berinteraksi untuk pertukaran ide, sehingga mengurangi kesenjangan sosial. Jika dilihat dari sudut Indonesia dapat didefinisikan pendidikan multikultural adalah suatu pendekatan untuk memuliakan manusia, menghargai identitas dirinya, menghargai perbedaan suku, budaya, ras, agama, dan kepercayaan.

Peran Pendidikan Multikultural Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Salah satu tujuan utama dari konsep pendidikan multikultural adalah untuk memastikan bahwa semua siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi peran mereka seefektif mungkin dalam masyarakat yang pluralistik dan demokratis, dan untuk menjadi warga negara membantu orang mempersiapkan interaksi, negosiasi, dan komunikasi dengan orang lain. Kelompok dari berbagai latar belakang harus membangun masyarakat bermoral yang bermanfaat bagi semua orang.

Peran penting pendidikan multikultural di sekolah adalah memberikan kesempatan pendidikan yang setara kepada seluruh siswa yang berbeda ras, etnis, kelas sosial, dan kelompok budaya. Salah satu tujuan utama konsep pendidikan multikultural adalah mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dengan memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka secara efektif dalam masyarakat yang demokratis dan pluralis. Kelompok agama perlu bernegosiasi dan berkomunikasi. Bersama dengan anggota untuk membangun masyarakat bermoral yang berkontribusi pada kebaikan bersama.

Di Indonesia, pendidikan multikultural penting sebagai salah satu alternatif penyelesaian konflik. Pendidikan multikultural berperan penting dalam meminimalisir dan mencegah konflik. Melalui pendidikan multikultural, peserta didik diharapkan tidak meninggalkan akar budayanya masing-masing, dan pendidikan multikultural sangat penting bagi negara demokrasi saat ini. Dengan demikian, peserta didik tidak akan terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh negatif terhadap karakter bangsanya meskipun menghadapi tren globalisasi.

Dalam konteks global dan nasional yang terkenal dengan muatannya yang sangat beragam, pendidikan multikultural mempunyai kemampuan untuk secara kreatif menyikapi keberagaman yang berujung pada konflik dan kekerasan, bernuansa keagamaan yang muncul sebagai dampak perubahan dan reformasi sosial. Dan itu menjadi bagian dari pencerahan kehidupan masyarakat di masa depan. Karena konflik sosial dan kekerasan merupakan bagian dari kehidupan, maka pendidikan multikultural tidak bertujuan untuk menghilangkan sepenuhnya kejadian tersebut, melainkan untuk mengurangi (meminimalkan) ketegangan antar kelompok yang berbeda.

Dampak Pendidikan Multikultural Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD/MI

Siswa sekolah dasar merupakan anak usia 6 sampai 12 tahun yang senang bermain berkelompok, aktif secara fisik, dan aktif. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah yang tepat untuk mengembangkan karakter pribadi yang baik. Pembelajaran pendidikan multikultural di sekolah dasar tentunya mempunyai peranan positif dalam dunia pendidikan. Nilai-nilai karakter positif yang diperoleh peserta didik antara lain adalah. Pertama, rasa cinta damai berdasarkan penelitian Latifah : 2021, “pendidikan multikultural dapat menanamkan pada peserta didik pemahaman tentang keberagaman dan menumbuhkan rasa cinta damai yang dikemas secara sistematis dan holistik berdasarkan budaya dan keadaan kepribadian.”

Kedua, menumbuhkan karakter toleransi siswa, berdasarkan penelitian Erviana & Fatmawati: 2018, “menemukan bahwa salah satu cara untuk mempraktikkan sikap toleransi di sekolah dasar adalah melalui pendidikan multikultural.” Dalam penyelenggaraan pendidikan multikultural, pendidikan multikultural diserap ke dalam berbagai interaksi dalam kehidupan bermasyarakat, ekonomi, politik, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya. Untuk itu, sekolah sebagai tempat berkumpulnya keberagaman peserta didik harus dilandasi oleh pemahaman toleransi, agar tercipta suasana sosial yang kondusif tanpa memandang keberagaman ras, budaya, agama, dan latar belakang teman sebaya. Hal ini memungkinkan mereka untuk berinteraksi meskipun ada perbedaan.

Ketiga, karakter sosial studi kuantitatif yang dilakukan Azizah & Muslih : 2019 menunjukkan bahwa pendidikan multikultural berdampak pada perkembangan sosial siswa.

Siswa akan mendapat pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya saling menghormati antar teman, belajar menghargai kelebihan dan kekurangan teman, serta mampu memahami ritual agama lain.

Setelah diperkenalkannya pembelajaran multikultural di sekolah dasar, tentunya mempunyai peranan positif dalam dunia pendidikan. Nilai-nilai karakter positif yang diperoleh peserta didik antara lain adalah sikap saling menghargai, saling percaya, toleransi, saling memaafkan, menghargai diri sendiri dan orang lain lebih dalam, cinta tanah air, dan yang terpenting, menghargai perbedaan esens.

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis berbagai sumber literature, maka hasil penelitian dapat disimpulkan. Pendidikan multikultural adalah pendidikan untuk menghormati dan mengakui orang lain yang berbeda budaya, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpendapat, berinteraksi untuk pertukaran ide, sehingga mengurangi kesenjangan sosial. Selanjutnya peran pendidikan multikultural salah satu tujuan utamanya yaitu, konsep pendidikan multikultural mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dengan memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka secara efektif dalam masyarakat yang demokratis dan pluralis. Setelah mengetahui pendidikan multikultural dan perannya, maka selanjutnya ada dampak pendidikan multikultural terhadap karakter Siswa SD/MI ada yaitu, karakter cinta tanah damai, toleransi, serta karakter sosial. Oleh karena itu, berbagai praktik yang diuraikan di sini diharapkan dapat dipraktikkan oleh guru dan sekolah sebagai bagian dari praktik pendidikan multikultural di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, K., & Astuti, T. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 178-186.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/4479>
- Agustian Murniati, (2019), Pendidikan Multikultural, Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, hal 8-9
- Azizah, D. N., & Muslih, I. (2019). Pengaruh Pembelajaran multikultural terhadap perkembangan sosial siswa sekolah dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 11(2), 111-122.
<https://doi.org/10.32678/primary.v11i02.2086>
- Erviana, V. Y., & Fatmawati, L. (2018). Urgensi Pendidikan Multikultural Sebagai Wadah Strategis Untuk Menanamkan Karakter Toleransi Di Sekolah Dasar. *University Research Colloquium*
- Ibrahim, R. (2008). Pendidikan Multikultural: Upaya Meminimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama. *El-Tarbawi*, 1 (1), 115-127.
<https://journal.uui.ac.id/Tarbawi/article/view/192>
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42-51.
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15051>
- Mahfud, C. (2006). Pendidikan Multikultural. *Pustaka Pelajar*
- Sielvyana, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9241-9246.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2454>
- Suparlan, P. (2008). Dari Masyarakat Majemuk Menuju Masyarakat Multikultural. *YPKIK*.
- Susanti, A. (2021). Peranan Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Siswa Jenjang Pendidikan Dasar. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 5(1), 24-30.
<https://www.pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/article/view/77>.